

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodedan Tipe Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian (Anton Darus 2014: 42) Tujuan yang diharapkan peneliti adalah memperoleh kebenaran ilmiah dari hasil penelitian. Sehingga untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan metode ilmiah yang dijelaskan dalam bab ini.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data kuantitatif. Dimana data kuantitatif menurut Sugiyono (2010:4) merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Pendekatan kuantitatif yaitu pencarian data atau informasi dari realitas permasalahan yang ada dengan mengacu pada pembuktian konsep atau teori yang digunakan. Sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk lebih menyempurnakan data atau informasi terkait dengan masalah penelitian.

Data Kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penafsiran kuantitatif yang kuat. Jadi data kuantitatif adalah nilai dari perubahan yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka (statistik). Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dikarenakan semua penelitian sebelumnya menggunakan kuantitatif.

3.1.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai apa saja masalah-masalah yang diteliti, menginterpretasikan serta menjelaskan data secara sistematis. Dasar penelitian ini adalah survey, yaitu pembagian kuesioner kepada responden yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai hal yang berhubungan dengan penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini yaitu pada kantor AFB TV Kupangberalamat di Jl.

HR Koroh Km. 7 Sikumana Kupang NTT.

3.3 Kerangka Teori

Istilah revolusi tidak hanya dipakai mencakup alat-alat yang canggih, tetapi juga mencakup beberapa bidang seperti teknologi komunikasi, komputer, informatika dan teknologi kendali. Implikasi jangkauannya sangat luas, tidak hanya terbatas pada komunikasi yang lebih cepat dan lancar tetapi juga pada cara kerja yang mudah dan gaya yang lebih nyaman.

Afb Tv Kupang melibatkan pemirsa melalui program interaktif baik dengan cara interaktif via telepon, sms, facebook, WhatsApp, dan melakukan kegiatan off air untuk memperkuat penetrasi ke masyarakat. Sesuai dengan moto program AFB TV yaitu: "Memang Punya Beta". Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai apa saja masalah-masalah yang diteliti, menginterpretasikan serta menjelaskan data secara sistematis

Afb Tv Kupang adalah televisi bermuatan lokal terbesar di Kupang dan NTT, terpercaya dalam berita dan informasi, serta menyajikan program-program inspirasi bagi masyarakat di segala aspek kehidupan. Teknologi komunikasi yang ada pada kantor Afb Tv Kupang dianggap sebagai suatu keharusan teknologi. Yakni teknologi komunikasi itu menentukan perubahan apa yang terjadi dalam organisasi, karena orang yang dalam organisasi itu dikendalikan dalam kebiasaan gaya dan mesin.

3.4 Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah makna dari konsep istilah variabel yang dipakai dalam penelitian sehingga akan mudah diukur dalam skala pengukuran. Beberapa konsep yang kaitannya dengan topik yang perlu dioperasionalisasikan adalah: Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Adapun dimensinya adalah:

1. Defenisi Operasional Variabel

Teknologi komunikasi (X) Adalah Merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel indenpenden adalah Teknologi Komunikasi.

Produktivitas (Y) adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah produktivitas kerja para karyawan di kantor Afb Tv Kupang.

2. Indikator

Pada variabel Teknologi komunikasi (X) terutama pada faktor internal, ada beberapa indikator yang digunakan, diantaranya:

❖ Mendapatkan Informasi:

- a. Akurasi : Berita yang di tayangkan harus sesuai dengan kejadian sebenarnya, agar masyarakat mudah pahami isi beritanya.
- b. Ketepatan Waktu : Wartawan harus tepat waktu untuk meliput berita yang terjadi hari itu, dan berita yang di tayangkan juga harus sesuai dengan waktu kejadiannya.
- c. Kelengkapan : Sebelum meliput dan mengedit wartawan sudah tau apa saja kelengkapan yang harus di persiapkan.

❖ Mendapatkan Data Secara *Real Time*:

- a. Cepat Merespon Permintaan : Wartawan/karyawan selalu siap untuk merespon permintaan dari manager.
- b. Dapat Memuaskan Pelanggan: sikapi pelanggan dengan baik, pelayanan yang prima, sikapi keluhan pelanggan/tamu dengan ramah.

❖ Operasional Perusahaan:

- a. Fasilitas : Komputer,Kamera,Telephone
- b. Sumber Daya Manusia (SDM) : Pengaruh atau keikutsertaan karyawan, perencanaan SDM, system penghargaan, system kerja.

Pada variabel produktivitas (Y) ada tiga indikator yang digunakan, diantaranya:

❖ Indikator Kuantitas Kerja

Aspek yang diukur adalah kesanggupan karyawan
untuk menjalankan jumlah pekerjaan yang diberikan.

❖ Indikator Kualitas Kerja

Aspek yang diukur adalah tingkat ketercapaian tujuan dan sasaran kerja para karyawan di kantor Afb Tv Kupang.

❖ Indikator ketepatan waktu

Aspek yang diukur adalah efektifitas karyawan dalam memanfaatkan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan

3. Klasifikasi Pengukuran

Klasifikasi pengukuran digunakan untuk memberikan penilaian terhadap indikator-indikator yang diteliti, baik dalam bentuk persentase maupun angka-angka yang telah ditetapkan. Klasifikasi penilaian atas jawaban responden dapat disusun sebagai berikut ini: (Jarak ini diperoleh dari $100-20=80$ dibagi $5=16$)

Sangat baik : (80% - 100%)

Baik : (61% - 80%)

Cukup baik : (41% - 60%)

Kurang baik : (21% - 40%)

Sangat tidak baik : (0% - 20%)

3.5 Populasi, Sampel Dan Responden

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 6 orang terdiri dari karyawan dan manager yang bekerja di Kantor Afb Tv Kupang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 91). Berdasarkan pengertian ini, maka dalam penelitian ini digunakan teknik sampel disproportionate stratified random Sampling. Teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi bersetara tetapi kurang profesional. Dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan sebanyak 6 orang.

3. Responden

Dari populasi dan sampel diatas maka jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 6 orang karena karyawan yang berada di Afb Tv Kupang Berjumlah 10 orang, tetapi di batasi oleh manager cukup 6 orang dengan alasan 3 orang karyawan baru masuk dan masih beradaptasi dengan organisasi di kantor Afb Tv. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengambil sampel berjumlah 6 responden dengan rincian sebagai berikut:

Manager Director : 1 Orang

Stasiun Manager : 1 Orang

Wartawan : 3 Orang

MCR-VTR Crew : 1 Orang

1. Managing Direktor

- Mengawasi dan mengarahkan para penanggung jawab masing- masing bidang kerja
- Mengatur dan mengawasi alur kerja staf perusahaan
- Membuat keputusan dan langkah -langkah kebijakan bagi perusahaan
- Membangun hubungan relasi ke luar dengan *stakeholder* lainnya
- Merancang program-program siaran yang sesuai dengan keinginan segmen pasar
- Merencanakan dan melakukan study/survey tentang program - program siaran.

2. Stasiun Manager

- Mengawasi dan mengarahkan para penanggung jawab masing- masing siaran
- Mengatur dan mengawasi alur kerja staf siaran
- Merencanakan program-program baru yang sesuai dengan keinginan pemirsa.

3. Wawancara

- Menulis, Menganalisis dan melaporkan suatu peristiwa kepada khalayak melalui media massa secara teratur.
- Memeriksa keautentikan suatu informasi yang akan disampaikan.
- Melakukan wawancara kepada narasumber demi memperoleh informasi akurat untuk disampaikan ke publik.

4. Penanggung Jawab (PJ) Teknik/ Master Control Room (MCR)

- Mengoperasikan stasiun sesuai parameter teknik yang sudah ditentukan.
- Memelihara dan memperbaiki peralatan pemancar dan fasilitas peralatan kantor.
Memantau setiap saat sistem kerja peralatan
- Memastikan semua peralatan beroperasi dan berfungsi secara baik

3.6 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan jenis, sumber dan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu, data yang diperoleh langsung dari responden/informan dengan menggunakan teknik pengumpulan data:

a. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2011:142) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini yang dapat menerima kuisisioner adalah Manager dan karyawan Afb Tv Kupang.

b. Wawancara

Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil (Sugiyono, 2012:317). Pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah Manager dan para karyawan Afb Tv Kupang.

c. Observasi

Menurut Sugiyono (2012:310) mengemukakan bahwa, observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu

fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun benda yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, Dengan observasi ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengobservasi aktifitas kerja yang berlangsung di kantor Afb Tv Kupang.

Berikut ini hasil observasi peneliti di kantor Afb Tv Kupang :

- Karyawan yang ada di kantor Afb Tv masih sangat kurang
- Wartawan di Afb Tv masi merangkap pekerjaan satu dengan yang lain
- Fasilitas di kantor masih kurang, seperti Komputer, kamera.

2. Data Skunder

Menurut Sugiyono (2012:311) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Pada penelitian ini, data sekunder yang akan peneliti dapatkan adalah data-data yang berasal dari kantor Afb Tv Kupang berupa laporan kerja pegawai dan dokumentasi foto-foto kegiatan.

3.7 Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Editing yaitu memeriksa, meneliti, mengecek, kebenaran pengisian data dari jawaban responden.
- b. Coding yaitu mengklasifikasikan jawaban responden.
- c. Tabulasi yaitu pembuatan tabel sesuai keperluan.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode tabel frekuensi, yaitu menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul dan menyajikan dalam bentuk angka-angka tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

a. Uji Instrumen

❖ Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sampel sejauhmana kuisisioner yang diajukan dapat menjangkau data dan informasi yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2013:109) uji validitas suatu instrumen menggambarkan tingkat kemampuan alat

ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran secara tepat.

Hasil uji validitas tiap butir dianalisis dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi *person product moment*, dengan rumusnya.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : koefisien korelasi variabel bebas

n : jumlah responden

x : total skor variabel bebas

y : total skor variabel terikat

xy : total perkalian antara skor x dan y

Apabila skor item mempunyai koefisien korelasi (r) antar skor butir dengan skor total minimal sebesar " $\geq 0,30$ " maka item dalam kuisioner dinyatakan valid dan memenuhi syarat sebagai item pengukur (Sugiyono 2010:142-143).

❖ Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas instrument adalah suatu alat ukur untuk menyimak sejauh mana kemantapan, ketetapan dan homogenitas instrument bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 200:110). Dengan demikian instrumen yang reliabel menegaskan alat pengukur dapat dipercaya atau

diandalkan, jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Perhitungan koefisien korelasi dari keseluruhan item

(R_i) dengan rumus:

$$r_i = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Keterangan:

r_1 = reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = koefisien korelasi produk moment belah satu dan belah dua

Hasil koefisien reliabilitas dalam penelitian digunakan dengan teknik *alpha cronbach*, dimana menurut Arikunto (2002:85), suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) apabila memiliki koefisien reliabilitas atau alpha sebesar 0,6 atau ($\geq 0,6$).

b. Uji Linearitas Hubungan

➤ Analisis koefisien hubungan

Koefisien hubungan ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang datanya berbentuk data interval atau rasio. Disimbolkan dengan r . Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus uji korelasi *pearson product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

X = variabel x

y = variabel y

n = jumlah sampel

$\sum x$ = jumlah variabel x

$\sum y$ = jumlah variabel y

$\sum xy$ = jumlah perkalian variabel x dikali variabel y

Nilai korelasi (r) berkisar 0 sampai dengan 1, bila disertai dengan arahnya nilai antara nilainya antara -1 sampai dengan +1, jika $r = 0$ artinya tidak ada hubungan, $r = -1$ artinya hubungan linear negatif sempurna dan jika $r = +1$ artinya hubungan linear positif sempurna.

➤ Interpretasi uji korelasi

Untuk mengetahui besarnya kekuatan hubungan antara disiplin kerja dengan kinerja karyawan digunakan kriteria pedoman interpretasi koefisien sebagai berikut:

Tabel 3.1 Interpretasi Uji Korelasi

Interpretasi	Interval
Sangat Rendah	0,00 - 0,199
Rendah	0,20 - 0,399
Cukup	0,40 - 0,599
Kuat	0,60 - 0,799
Sangat Kuat	0,80 - 1,000

Sumber: Diolah oleh peneliti (2021)

c. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar (Ghozali, 2005:110). Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah dikumpulkan. Uji t digunakan untuk signifikan hubungan antara variabel X dan variabel Y apakah variabel X (Teknologi Komunikasi) benar-benar berhubungan atau berpengaruh terhadap variabel Y (Produktivitas).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan t dengan rumus:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

t = pengujian koefisien korelasi

r = korelasi

n = jumlah sampel

Selanjutnya nilai thitung dikonsultasikan dengan t tabel pada n = 31 pada tingkat signifikan 95%. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut : jika nilai t hitung > t tabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak dan jika nilai t hitung < t tabel , maka Ho diterima dan Ha ditolak.

